

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Kerja Profesi**

Pendidikan menjadi hal terpenting bagi generasi muda sekarang ini. Banyak manfaat yang didapat ketika generasi muda suatu Negara memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, salah satunya dapat membebaskan seseorang dari kebodohan. Pendidikan dapat menghindari generasi bodoh di suatu Negara karena melalui pendidikan dapat membantu seseorang untuk bisa memahami hal-hal baik dan buruk, sehingga terhindar dari berbagai tindakan bodoh yang dapat merugikan banyak pihak.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa, "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta rasa tanggung jawan kemasyarakatan dan kebangsaan." Melalui Undang-Undang tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah faktor penting untuk memajukan kehidupan suatu Negara.

Selain itu pendidikan juga menjadi salah satu cara yang dapat ditempuh manusia untuk mendapatkan pekerjaan yang diharapkan. Jika kita melihat kondisi saat ini, mencari pekerjaan bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Namun sekarang ini perusahaan menjadi lebih selektif dalam menerima pekerja baru sehingga persaingan dalam dunia kerja pun semakin kompetitif. Ketika melamar sebuah pekerjaan, biasanya mereka akan melihat latar belakang pendidikan dari calon pekerja tersebut. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimilikinya, kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan pun semakin besar.

Karena alasan tersebut menjadikan para orang tua berlomba-lomba untuk bisa menyekolahkan anak-anak mereka hingga ke perguruan tinggi. Tidak sedikit dari mereka juga yang meyakini bahwa pendidikan menjadi faktor penentu utama

dari kesuksesan karier seseorang. Dengan menjadi seorang sarjana dapat membuka kita sebagai manusia untuk membangun relasi sebanyak mungkin dengan berbagai pihak sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Dengan memiliki status pendidikan yang tinggi diharapkan mereka akan lebih mudah untuk diterima di perusahaan yang mereka inginkan setelah lulus nanti. Namun faktanya ternyata masih banyak para lulusan sarjana yang masih kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan sehingga masih banyaknya pengangguran yang berasal dari kalangan mahasiswa.

Hal tersebut tercatat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan bahwa kondisi ketenagakerjaan di Indonesia per Februari 2019 lalu mengalami penurunan pada angka pengangguran secara keseluruhan yaitu sebesar 5,01 persen atau berkurang sebanyak 50 ribu orang selama satu tahun terakhir. Namun jika dilihat dari tingkat pendidikannya, lulusan diploma dan universitas adalah salah satu yang paling banyak mengalami pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) per Februari 2019 berjumlah 6,82 juta orang. (Katadata.com, 2019)



Gambar 1.1 : Data Peningkatan Pengangguran Oleh Sarjana  
 Sumber : pusparisa, 2019

Gambar 1.1 merupakan infografis mengenai data peningkatan pengangguran oleh sarjana yang dikeluarkan oleh website Katadata pada tahun

2019 silam. Dalam data statistika tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengangguran sebesar 25% untuk sarjana universitas dan 8,5% untuk sarjana diploma. Fakta tersebut membuktikan bahwa menjadi lulusan sarjana bukanlah satu-satunya cara bagi manusia untuk dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan yang diidamkannya.

Terdapat sejumlah faktor yang memungkinkan terjadinya peningkatan pengangguran pada lulusan diploma dan universitas dengan para lulusan SMA sederajat. Hal tersebut dikarenakan mereka yang hanya memiliki pendidikan SMA sederajat akan cenderung lebih menerima pekerjaan apa pun dibandingkan dengan mereka yang pendidikannya lebih tinggi seperti diploma atau sarjana. Kalangan tersebut akan cenderung untuk menunda pekerjaan mereka sampai mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. (Pusparisa, 2019)

Faktor lain yang memungkinkan pengangguran banyak terjadi di kalangan para sarjana adalah karena kurangnya keahlian serta pengalaman magang. Banyak dari mahasiswa yang sangat kompetitif dan fokus terhadap pengembangan akademik mereka. Padahal kemampuan soft-skill pun tidak kalah pentingnya dengan kemampuan akademik. Tidak sedikit dari para mahasiswa yang mengabaikan untuk mendalami soft-skill karena dianggap kurang penting. Nilai masih menjadi patokan bagi para mahasiswa. Banyak kemampuan soft-skill yang dapat dipelajari serta diasah oleh mahasiswa untuk menunjang pekerjaan mereka lainnya. Seperti kemampuan mengelola komputer serta kecakapan dalam Bahasa Inggris. Kemampuan tersebut biasanya seringkali dicari oleh para industri sekarang ini sebagai salah satu faktor penunjang apakah orang tersebut layak untuk diterima atau tidak.

Selain itu pengalaman magang juga tidak kalah penting untuk dimiliki oleh para lulusan sarjana. Karena magang merupakan salah satu tahapan bagi seorang mahasiswa untuk bisa mengenal lebih dekat dengan dunia kerja. Karena jika kita sudah terjun di dunia profesional, kita akan banyak dihadapi oleh praktek-praktek yang dilakukan daripada teori-teori. Pengalaman magang juga dapat membantu para lulusan baru untuk bisa dilirik oleh perusahaan. Karena bagaimana pun menjadi fresh graduate bukan berarti kita sama sekali belum pernah melakukan sesuatu. Maka dari itu magang sangatlah penting untuk dilakukan oleh mahasiswa sebelum mereka lulus. Namun sayangnya beberapa perguruan tinggi

tidak mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan kerja magang, sehingga mereka minim akan pengetahuan tentang dunia kerja. (lifepal.co.id, 2019)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Universitas Pembangunan Jaya memiliki program dengan menetapkan mata kuliah Kerja Profesi (KP) dalam kurikulum Universitas. Total waktu pelaksanaan KP yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah minimal 400-440 jam kerja atau kurang lebih sebanyak 55 hari kerja. Adapun bidang yang harus ditekuni oleh para mahasiswa adalah bidang yang berkaitan dengan program studi yang diambil oleh mahasiswa di kampus.

Kerja profesi ini sangat penting untuk dilakukan oleh setiap mahasiswa karena melalui program ini mereka akan dapat merasakan bagaimana terjun langsung di dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Hal ini juga menjadi salah satu upaya bagi UPJ untuk dapat menghasilkan mahasiswa unggul yang kompeten di bidangnya. Setelah selesai KP nanti setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan dari apa yang telah dikerjakannya.

- Menjadi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dengan minor Hubungan Masyarakat (PR) di Universitas Pembangunan Jaya sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana profesi sebagai seorang PR dalam sebuah perusahaan/institusi. Selain itu juga harus mengetahui ragam media apa saja yang digunakan oleh seorang PR untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Terutama di era digital seperti sekarang ini, seorang PR harus mampu untuk menggunakan berbagai media di internet serta memanfaatkan berbagai alat komunikasi yang super canggih untuk mengkomunikasikan pesan.

Hal tersebut selaras dengan definisi dari PR yang didefinisikan sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang dapat mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut (Cultip, Centen, & Broom, 2011, p. 6). Dari fungsi manajemen tersebut memiliki tujuan utama untuk membentuk reputasi yang baik suatu perusahaan di mata publik. Reputasi yang dibentuk pun bersifat long-term.

Untuk membentuk reputasi yang baik tersebut penting bagi seorang PR untuk bisa membuat sebuah strategi untuk melalui berbagai aktivitas seperti menginformasikan, menerangkan, menyarankan, membujuk, mengundang dan meyakinkan. Termasuk di dalamnya seorang PR harus bisa menciptakan sebuah

cara yang positif sebagai tujuan utama bagi aktivitas PR dalam melaksanakan manajemen kehumasan pada suatu lembaga dan produk yang diwakilinya.

Terdapat berbagai aktivitas dalam strategi PR yang mana salah satunya adalah terkait dengan *content*. Dalam aktivitas ini PR membuat sebuah isi pesan yang menyangkut kepentingan orang banyak sehingga informasi dapat diterima sebagai suatu yang bermanfaat. Untuk nantinya pesan tersebut dapat diterima oleh masyarakat dengan efektif, PR harus memikirkan bagaimana strategi yang tepat untuk menyampaikan isi pesan tersebut.

Tantangan yang dimiliki oleh seorang PR terkait dengan penyampaian pesan tersebut adalah bagaimana caranya harus membuat konten yang dapat menarik perhatian publik. Sehingga ketika pesan/informasi yang ingin disampaikan tersebut akan dapat tersampaikan secara efektif kepada publik. Untuk itu selain memiliki kemampuan komunikasi yang baik, seorang PR pula harus memiliki pemikiran atau ide yang kreatif.

- Ide kreatif tersebut yang nantinya akan dituangkan ke dalam sebuah konten untuk menyampaikan informasi/pesan kepada publik. Konten kreatif tersebut dapat berupa tulisan, foto, infografis, atau video yang akan disebarluaskan melalui media sosial seperti Instagram, Twitter, dan lainnya. Oleh karena itu peran *Content Creator* dalam PR sangatlah penting untuk dilakukan oleh seorang PR.

Untuk menjawab permasalahan di atas, praktikan memilih media KOMPRESS dan bergabung dalam tim *Content Creator*. Alasan praktikan memilih media KOMPRESS sebagai tempat untuk melaksanakan Kerja Profesi karena KOMPRESS merupakan media digital yang dikelola oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya sendiri. Walaupun media kampus, namun KOMPRESS terbilang sukses dalam menyajikan menyajikan informasi menarik dan terkini seputar gaya hidup mahasiswa urban.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kegiatan Kerja Profesi Pada Kompres Media**

- a) Mempelajari profesi sebagai praktisi konten kreator dalam perusahaan media
- b) Mempelajari kegiatan menulis artikel, menulis konten plan, serta mengelola aplikasi seperti Adobe Illustrator dan Adobe Premier Pro

- c) Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dalam dunia kerja, serta pengalaman yang sesuai dengan program studi Ilmu Komunikasi

### **1.2.2 Tujuan Kegiatan Kerja Profesi Pada Kompress Media**

- a) Memperoleh wawasan tentang profesi sebagai praktisi konten kreator dalam perusahaan media
- b) Memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan menulis artikel, konten plan, serta mengelola aplikasi seperti Adobe Illustrator dan Adobe Premier
- c) Memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan dalam dunia kerja, serta pengalaman yang sesuai dengan program studi Ilmu Komunikasi

## **1.3 Kegunaan Kerja Profesi**

### **1.3.1 Manfaat Untuk Praktikan**

- a) Menambah koneksi serta relasi bagi praktikan di dunia kerja
- b) Menambah pengalaman bagi praktikan dalam dunia kerja secara langsung sesuai dengan program studi Ilmu Komunikasi, sehingga praktikan memiliki pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang sesuai dengan bidangnya sebelum terjun langsung ke dunia kerja
- c) Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan dapat mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan Kerja Profesi
- d) Dapat merasakan serta memahami dinamika nyata dari dunia kerja, belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik serta berperilaku secara professional

### **1.3.2 Manfaat Untuk Universitas Pembangunan Jaya**

Manfaat yang didapatkan oleh Universitas Pembanguna Jaya dengan adanya program kerja profesi ini adalah dapat membantu menyediakan SDM siap pakai untuk dapat menggerakkan media UPJ ke arah yang lebih maju.

## **1.4 Tempat Kerja Profesi**

Tempat profesi dilakukan secara daring atau *work from home* dikarenakan pandemi COVID-19 yang sedang dialami. Parktikan bekerja selama 5 hari dalam seminggu, mulai dari hari Senin hingga Jumat. Praktikan akan melakukan rapat redaksi yang dilaksanakan melalui aplikasi zoom meeting setiap hari Senin mulai dari pukul 8 hingga 10 pagi. Praktikan akan mempresentasikan materi yang akan dibuat pada minggu tersebut, berkaitan dengan rencana pembuatan artikel

mingguan. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota KOMPRESS termasuk pemimpin redaksi, manajer, editor, asisten dari masing-masing divisi, serta para *Content Creator*.

Setelah itu praktikan akan lanjut untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan sebelumnya seperti membuat konten harian untuk sosmed maupun menulis artikel. Setelah selesai mengerjakan tugas tersebut praktikan akan mengisi *form activity report* mengenai tugas yang telah dikerjakan sekaligus bukti.

Alasan praktikan memilih divisi *website* dalam KOMPRESS sebagai tempat untuk melaksanakan kerja profesi adalah untuk mendapatkan pengalaman menulis yang baik dan benar, karena praktikan diberi kesempatan untuk bias belajar dengan ahlinya. Selain pengalaman menulis artikel praktikan juga mendapatkan pengalaman mengenai cara pembuatan konten serta video motion dalam media seperti apa. Dengan menjalankan kerja profesi di KOMPRESS juga dapat merasakan lingkungan kerja sesungguhnya dalam industri media. Mendapatkan pengalaman membuat suatu *event online* serta kekompakan dalam kelompok.

### 1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept
1	Mencari informasi lowongan magang di perusahaan						
2	Mencari alternatif lain untuk tempat pelaksanaan kerja profesi						
3	Mengirimkan CV lamaran kerja ke perusahaan						
4	Mengirimkan video lamaran kerja perusahaan						
5	Melaksanakan pelatihan sebelum kerja profesi						
6	Melaksanakan kerja profesi						
7	Menyusun laporan kerja profesi						



Dalam menjalankan kerja profesi ini praktikan melewati beberapa tahapan. Pada tahap persiapan praktikan melakukannya selama dua bulan, terhitung sejak bulan April 2020 hingga Mei 2020. Tahap pertama yang dilakukan praktikan adalah mencari informasi mengenai lowongan magang di perusahaan melalui media sosial seperti Instagram, website, serta kerabat dekat praktikan. Namun praktikan mendapatkan sedikit kesulitan dalam mencari perusahaan karena pada saat itu situasi dan kondisi sedang mengalami pandemi COVID-19 yang menyebabkan beberapa perusahaan tidak menerima anak magang.

Akhirnya pada bulan Mei 2020 praktikan mencari alternatif tempat kerja profesi lainnya dengan mencoba peruntungan mengikuti program magang dari media KOMPRESS. Pada saat itu praktikan mempersiapkan untuk mengikuti proses pendaftaran, seperti menyiapkan CV serta surat lamaran kerja kepada pihak KOMPRESS. Setelah lolos dalam tahap pertama, praktikan lanjut mengikuti tahap kedua yaitu mengirimkan video berdurasi kurang dari 3 menit mengenai alasan mendaftarkan diri ke KOMPRESS. Video tersebut merupakan alternatif lain dari wawancara karena pada saat itu keadaan sedang mengalami pandemi.

Setelah diterima untuk bekerja di KOMPRESS, praktikan diharuskan untuk mengikuti program pelatihan terlebih dahulu sebelum kerja sesungguhnya. Pelatihan tersebut dilaksanakan selama seminggu sebelum hari magang, yakni pada bulan Juni 2020. Dalam pelatihan tersebut praktikan dilatih seperti bagaimana cara menulis artikel yang baik dan benar, cara mengoperasikan aplikasi adobe illustrator dan premier pro, serta *public speaking* yang baik, hal tersebut dilakukan dengan tujuan praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik dan benar.

Selanjutnya pada 8 Juni 2020 praktikan resmi magang di KOMPRESS selama kurang lebih 3 bulan lamanya, yaitu mulai dari 8 Juni 2020-22 Agustus 2020 dengan total waktu sebanyak 513 jam dan 57 hari. Setelah praktikan selesai melakukan magang, praktikan lanjut menyusun laporan magang di bulan Agustus 2020 hingga September 2020.